

BAB IV

ANALISIS ISI PESAN DALAM NOVEL AIR MATA SURGA KARYA E.

ROKAJAT ASURA

A. Analisis Pesan Dakwah

Dalam bagian analisis pesan dakwah penulis akan menyajikan paragraf maupun kalimat yang mengandung pesan-pesan dakwah dalam novel *Air Mata Surga* karya E Rokajat Asura.

Pengujian kategori dilakukan pada tiga juri untuk mengetahui reliabilitas dan validitas kategori isi pesan. Pengujian dilakukan pada tiga juri atau koder yang telah dipilih dan dipandang kredibel, yaitu juri 1 Hudrin S.Pdi (Ustadz), juri 2 Kharisma S.Pdi (Ustadzah) dan juri 3 Purwanto M.Si (Pekerja Sosial Supervisor).

Alasan pemilihan juri terletak pada pemahaman terhadap pesan-pesan dakwah khususnya dalam novel Islami. Oleh karena itu dua juri yang terpilih mempunyai latar belakang pendidikan agama. Satu orang mempunyai latar belakang pendidikan dimaksudkan untuk semakin memperkaya perspektif dalam penilaian pesan-pesan dakwah dalam novel yang sedang diteliti. Kemudian hasil kesepakatan dari para juri dijadikan koefisien reliabilitas. Selanjutnya tabel rincian kesepakatan para juri dijelaskan sebagai berikut.

Dalam menentukan koefesien reliabilitas diantara juri maka digunakan rumus yang dikemukakan oleh holsty.⁶¹

$$\text{Komposit reliabilitas} = \frac{N (\text{Xantarjuri})}{1+(N-1)(\text{Xantarjuri})}$$

Keterangan :

2M : Nomor keputusan yang sama antar juri

N1, N2 : jumlah item yang dibuat oleh tim juri

M : kesepakatan antar juri

N : Jumlah yang diteliti

Kemudian untuk menghitung prosentase penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Prosentae

F : Frekuensi

N : Jumlah

⁶¹Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta:Prenada Group, 2015), hlm. 290.

1. Berikut adalah rincian kalimat yang mengandung pesan dakwah tentang aqidah menurut analisis penulis dan kesepakatan 3 juri.

Pesan aqidah yang terkandung novel *Air Mata Surga* karya E Rokajat Asura

- a. Tentu Saja, Anak Pintar!’ Jelas Ami Diiringi Senyum. Baraah Telah Beberapa Kali Menghafal 10 Ayat Pertama Surat Ar-Rahman. Disimpan Dimemori Otaknya, Dibaca Berulang-Ulang Agar Tidak Lupa, Seperti Saran Ustadzah Hasna, Alquran itu paling pencemburu. Kalau kita meninggalkan sehari, ia akan meninggalkan kita seminggu. Kalau kita meninggalkan seminggu, ia akan meninggalkan kita sebulan.
- b. Dan kini hatinya membuncah mengenang mama yang sudah pergi jauh ke surga. Perjalanan jauh yang tak akan pernah kembali.
- c. Kata mama hanya Allah sebaik-baik penolong, Allah akan menolong tanpa pamrih.
- d. Minta pertolongan pada Allah, kau pasti akan hafal. Saran mama, tapi Baraah tidak mau melepaskan pelukannya.
- e. Menurut Dinia, surga itu seluas langit dan bumi, sekali berkunjung kesana maka akan melampaui rekor siapapun, didunia ini.
- f. Surga itu adanya dialam akhirat nanti sayang, bagaimana mungkin bisa mengunjunginya kalau kita masih ada dialam sekarang! Tugas Dinia dan juga kau adalah mempersiapkannya untuk kehidupan nanti tersebut. Paham?”
- g. Kita tidak tahu, kapan akan sampai ke alam akhirat itu. Bisa esok, lusa, yang pasti akan sampai kealam akhirat yang kekal dan abadi.
- h. Karena kita tidak tahu kapan akan meninggalkan dunia menuju akhirat.maka yang bisa kita lakukan adalah menyiapkan bekal, sayang.
- i. Hakikatnya penyakit adalah bentuk kasih sayang dan ujian dari Allah. tapi air mata mama tak terbendung dan terus deras menyungai ketika melihat Hasina yang cantik dan kemerah-merahan itu kini terlihat kurus kering dan tak berdaya.
- j. Kau boleh khawatir, tapi jangan berlebihan. Bukankah penyakit yang menimpa seorang muslim adalah ujian?
- k. Mata bulatnya menerawang pada titik terjauh. Ia kan selalu ingat kata-kata Mama: Alquran yang akan menjaganya didunia dan akhirat.

- l. Agar para penjaga kitab suci makin banyak lagi sebab menghafal itu adalah penolong agama Allah, karena barang siapa menolong agama Allah maka ia akan ditolong-Nya
- m. Biar makin banyak lagi para menghafal Alquran Baba. Lalu mengatakan, sebenarnya mengulang kata-kata Baba bahwa para menghafal Alquran itu adalah para penjaga agama Allah dan Allah pula yang akan menjaga mereka.
- n. Karena masih memiliki doa. Kita boleh bersimpuh di depan pintu-pintu Tuhan, dan kita dapat memperoleh ketenangan di depan pintu-pintu sang Raja Diraja.
- o. Ia tertarik menghafal Alquran karena selalu teringat kata-kata Baraa bahwa Alquran akan menjaga dirinya dari kejahatan dunia dan siksaan akhirat.
- p. Ketika tetehnya bilang tukang bohong itu akan digunting lidahnya nanti diakhirat.
- q. Mama bilang, teruslah menghafal Alquran karena itulah yang akan menjagaku di dunia dan akhirat.
- r. “bahwa para menghafal Alquran selalu mendapatkan kemudahan baik untuk urusan dunia maupun akhirat.”
- s. “tentu, kalian tak harus angkat senjata sekarang, atau melibatkan dalam demonstrasi, tapi dengan belajar sungguh-sungguh, bagi kalian sekarang, sama artinya dengan berjuang. Jadilah para pejuang agama Allah.”
- t. “Tapi umur sungguh hanya dalam genggamannya Allah, ternyata baba yang lebih dahulu meninggalkan kita.

Dari kutipan di atas, penulis novel ingin menyampaikan bahwa Alquran adalah sebaik-baik penjaga. Oleh karena itu kita harus selalu berusaha untuk selalu bersamanya. Bahwa menghafal Alquran adalah salah satu menjaga agama Allah begitu juga sebaliknya Allah kan menjaga para menghafal Alquran. Para menghafal Alquran mendapatkan jaminan pertolongan dari setiap permasalahan. Dengan belajar Alquran sama nilainya dengan jihad di jalan Allah.

Hanya kepada Allah kita seharusnya mengadu karena Allah adalah sebaik-baik penolong. Bahwa Allah satu-satunya tempat minta

pertolongan. Dalam kondisi seburuk apapun kita harus selalu tawakal kepada Allah. Bahwa berdoa adalah salah satu senjata umat muslim.

Allah telah berfirman bahwa manusia harus beriman pada sesuatu yang ghoib, yakin akan keberadaan surga (ghoib). Dan kita pasti akan menuju keakhirat, soal waktu hanya Tuhan yang tahu. Hanya Allah yang tahu batas usia seseorang. Oleh karena itu harus selalu beramal shaleh sebagai bekal nanti. dan amalan apapun yang dilakukan didunia pasti mendapat balasan nanti di akhirat.

Menurut penilaian para juri, nilai kesepakatan mengenai pesan aqidah yang terkandung dalam novel Air Mata Surga karya E Rokajat Asura, dijelaskan dalam tabel 4.1.

N : Jumlah

Antar Juri	Item	Kesepakatan	Ketidak sepakatan	Nilai
1 dan 2	44	18	26	0,41
1 dan 3	44	18	26	0,41
2 dan 3	44	17	27	0,39
TOTAL				1,20

Tabel 4.1 Nilai Kesepakatan Juri Mengenai Pesan Aqidah

$$\text{Komposit reliabilitas} = \frac{N(X_{\text{antarjuri}})}{1+(N-1)(X_{\text{antarjuri}})}$$

Nilai rata-rata = $1,20:3 = 0,40$

$$\text{Komposit reliabilitas} = \frac{3(0,40)}{1+(2)(0,40)} = \frac{1,20}{1,80} = 0,67$$

Dengan demikian berdasarkan kesepakatan juri, pesan aqidah yang terkandung dalam novel *Air Mata Surga* karya E Rokajat Asura sebesar 0,67.

2. Berikut adalah rincian kalimat yang mengandung pesan dakwah tentang akhlak menurut analisis penulis dan kesepakatan 3 juri.

Pesan akhlak yang terkandung novel *Air Mata Surga* karya E Rokajat Asura

- a. “*Subhanallah*” pekik Baraah pada saat mendapatkan isi bekalnya yang sama sekali tidak ia duga.
- b. Peliharalah hafalan Alquran. Demi zat yang jiwaku ada ditangan Nya. Sesungguhnya memlihara alquran itu lebih sulit daripada lepasnya seekor unta dari ikatannya. Karenanya Alquran itu memiliki rasa cemburu, jika kau mengabaikan dan meninggalkannya sehari saja, ia akan meninggalkan kita seminggu. Kalau kita meninggalkan seminggu, ia akan meninggalkan kita sebulan.
- c. Aku sayang Mama “ Isak Baraah tepat disamping kepala mama. “kenapa mama tidurnya lama sekali.
- d. Baraah mempercepat langkahnya begitu sampai diparkiran apartemen, ia ingin segera mencium mama, melaporkan hasil penilaian hafalan sore tadi.
- e. Amal baik yang kau lakukan dengan ikhlas, akan menjadi pembuka kunci surga
- f. Bekal itu bernama amal saleh sayang! Ketika seorang keturunan Adam meninggal dunia, ada tiga hal yang ikut mengantarkannya kepemakaman: keluarganya, hartanya, dan amal baiknya.
- g. Kalau untuk kebaikan baba dan kebaikan kita, tak mengapa mengurangi sedikit kebuTuhan rumah tangga. Kita akan berhemat, insyaAllah aku bisa mengaturnya dengan baik, jelas mama.
- h. Makan setelah lapar dan berhenti sebelum kenyang seperti yang dianjurkan Rosulullah Saw., adalah salah satu cara menjaga perut agar sehat.
- i. Tawakallah alallah, berkali-kali kalimat itu meluncur dari mulut baba dan tim dokter yang menanganinya.
- j. Jangan lupa berdo’a memohon kepada Allah agar kita bisa keliling dunia.

- k. Lembaran terakhir yang diberikan Baraah belum sempat aku baca! Aku belum menghafalnya! aku Dinia jujur dalam bahasa Inggris yang baik. Para juri untuk kedua kalinya saling menatap.
- l. “Baba berusaha menahan diri, bersabar dan tawakal mendengar berita itu. Apalagi tim dokter mengatakan bahwa kanker yang menyerang hati istrinya itu ternyata sudah stadium lanjut.
- m. “sabar dulu ya, sayang! Baba sedang repot, Mama dirumah sakit!”.
- n. “Kau pasti bisa tanpa kehadiran baba, Tawakal AlAllah”
- o. “Kalau tidak salah Ustadzah Hasna Ashilah pernah bilang begini ‘ jangan kita bersedih berlarut-larut, karena masih memiliki do’a”.
- p. Jangan pernah kehilangan kesabaran sayang, jelas bibinya dengan suara sendu, berusaha sekuat tenaga agar tak berurai air mata.
- q. “Tawakal AlAllah!” Harap Ami Hasan pada Baraah begitu anak yatim piatu tersebut mendengar hasil diagnosa dokter”.
- r. Bersabarlah, lupakan semua itu, Nak! Saran Ami Hasan pilu. Baraah lagi-lagi hanya tersenyum. Mata bulatnya menatap teduh pada paman dan bibinya yang tak kuasa lagi menahan air mata.
- s. Berdoalah dan jangan bicara dulu nak! Saran dokter lalu mendorong kereta tempat tubuh mungil Baraah terbaring, memasuki ruangan tindakan.
- t. “Tapi, terang Baba, kita sebagai orang tua tetap harus mengontrol ketika anak kita bermain”.
- u. “Sayang selalu isi waktumu dengan yang baik-baik. Jangan biarkan ia datang kepadamu dalam keadaan kosong.
- v. “Berdoalah sebelum kau pergi anak pintar.”

Dari kutipan diatas, penulis novel ingin menyampaikan bahwa kita harus para penghafal Alquran harus senantiasa bersama Alquran dan selalu memuji kesucian Allah ketika mendapat kejutan apapun. bahwa salah satu tindakan terpuji adalah berhemat demi kebaikan, dan tidak lupa mengucapkan *insyaAllah* ketika berjanji akan melakukan sesuatu serta pentingnya mengontrol diri.

Pentingnya untuk selalu bersabar dan tawakal dalam menghadapi permasalahan. Bahwa sifat sabar harus selalu dipupuk. Serta selalu

berperilaku baik dan selalu berdoa. Mendidik anak sebagai tanggung jawab orang tua untuk selalu mengontrol perilaku anak dan memanfaatkan waktu dengan baik.

Menurut penilaian para juri, nilai kesepakatan mengenai pesan akhlak yang terkandung dalam novel *Air Mata Surga* karya E Rokajat Asura, dijelaskan dalam tabel 4.2.

N : Jumlah

Antar Juri	Item	Kesepakatan	Ketidak sepakatan	Nilai
1 dan 2	44	21	23	0,48
1 dan 3	44	20	24	0,45
2 dan 3	44	21	23	0,48
TOTAL				1,41

Tabel 4.2 Nilai Kesepakatan Juri Mengenai Pesan Akhlak

$$\text{Komposit reliabilitas} = \frac{N (X \text{ antar juri})}{1+(N-1)(X \text{ antar juri})}$$

$$\text{Nilai rata-rata} = 1,41:3 = 0,47$$

$$\text{Komposit reliabilitas} = \frac{3(0,47)}{1+(2)(0,47)} = \frac{1,41}{1,94} = 0,73$$

Dengan demikian berdasarkan kesepakatan juri, pesan aqidah yang terkandung dalam novel *Air Mata Surga* karya E Rokajat Asura sebesar 0,73.

3. Berikut adalah rincian kalimat yang mengandung pesan dakwah tentang Syari'ah menurut kesepakatan 3 juri

Pesan akhlak yang terkandung dalam bab 8 novel *Air Mata Surga* karya E Rokajat Asura

- a. Mama sering menghabiskan waktunya dikamar ini, baik pada kelima waktu sholat maupun pada waktu-waktu lain padasaat Baraah terlelap. Kamar ini menjadi tempat mamah berkeluh kesah pada Dia yang tak pernah lelah dan senantiasa menerima dengan sukacita keluh kesah siapapun
- b. "Hari hampir maghrib ketika baba keluar dari ruang tindakan. Lelah benar-benar membalut tubuhnya. Ia berencana melepas lelah, tapi adzan maghrib akan berkumandang sesaat kemudian. Maka setibanya diruangan, ia masuk kekamar mandi membasuh wajah sekaligus mengambil air wudlu. Shalat diharapkan menjadi refreshing yang sempurna.

Dari kutipan diatas, penulis novel ingin menyampaikan bahwa secapek apapun kondisi kita, tidak boleh lalai dalam mengerjakan sholat. Karena mengerjakan sholat bisa membuat rileks. Sholat juga sebagai sarana untuk mendekatkan diri pada Allah.

Menurut penilaian para juri, nilai kesepakatan mengenai pesan Syari'ah yang terkandung dalam novel *Air Mata Surga* karya E Rokajat Asura, dijelaskan dalam tabel 4.3.

N : Jumlah

Antar Juri	Item	Kesepakatan	Ketidak sepakatan	Nilai
1 dan 2	44	0	25	0,00
1 dan 3	44	1	26	0,02
2 dan 3	44	0	25	0,00
TOTAL				0,02

Tabel 4.3 Nilai Kesepakatan Juri Mengenai Pesan Syari'ah

$$\text{Komposit reliabilitas} = \frac{N (\text{Xantarjuri})}{1+(N-1)(\text{Xantarjuri})}$$

Nilai rata-rata = $0,02:3= 0,01$

$$\text{Komposit reliabilitas} = \frac{3(0,01)}{1+(2)(0,01)} = \frac{0,02}{1,02} = 0,02$$

Dengan demikian berdasarkan kesepakatan juri, pesan aqidah yang terkandung dalam novel *Air Mata Surga* karya E Rokajat Asura sebesar 0,02.

B. Pesan Dakwah Yang Dominan

Secara keseluruhan pesan dakwah yang terdapat dalam novel *Air Mata Surga* karya E Rokajat Asura dengan jumlah total komposit reliabilitas adalah sebagai berikut.

- Nilai Aqidah : 0,67
- Nilai Akhlak : 0,73
- Nilai Syari'ah : 0,02

N=1,41

No	Kategorisasi	Koefesien Reliabilitas	Prosentase (%)
1	Aqidah	0,67	47
2	Akhlak	0,73	51
3	Syari'ah	0,02	2
4	TOTAL	1,41	100

Tabel 4.2 Prosentase Pesan

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Prosentae

F : Frekuensi

N : Jumlah

1. Pesan Aqidah

$$P = \frac{0,67}{1,41} \times 100\% = 47\%$$

2. Pesan Akhlak

$$P = \frac{0,73}{1,41} \times 100\% = 51\%$$

3. Pesan Syari'ah

$$P = \frac{0,02}{1,41} \times 100\% = 2\%$$

Dengan demikian pesan dakwah yang paling dominan dalam novel *Air Mata Surga* karya E Rokajat Asura menurut penilaian tiga juri adalah pesan dakwah tentang akhlak yaitu sebesar 51%. Hasil ini menunjukkan kesamaan dengan temuan penulis dalam hal pesan dakwah yang menonjol dalam novel *Air Mata Surga* karya E Rokajat Asura yaitu tentang akhlak sebanyak 23 item dari 44 item pesan dakwah yang ada.